

RASIO FINANSIAL DAN FAKTOR LAINNYA: APAKAH BERPENGARUH TERHADAP *FIRM VALUE*

SAMUEL LUKIYANTO
RUDI SETIADI TJAHJONO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Grogol, Jakarta Barat 11440, Indonesia
samuellukiyanto3@gmail.com, rst@tsm.ac.id

Received: Januari 07, 2026, 2025; Revised: Januari 10, 2026; Accepted: Januari 13, 2026

Abstract: *Research of Firm Value is to obtain empirical evidence about the probability of profitability, debt to asset ratio, current ratio, firm size, dividend payout ratio, managerial ownership and investment decision on firm value. Research population of this research are consumer cyclical and non-cyclical companies that listed in Indonesia Stock Exchange from 2020 until 2022. There are 36 companies and 108 data selected as a sample by using purposive sampling method. The sample are tested and analyzed using multiple regression method. Result of this research implies that profitability, debt to asset ratio, managerial ownership, and investment decision affect firm value, while current ratio, firm size, and dividend payout ratio not affecting firm value.*

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Firm Value, Investment Decision, Managerial Ownership Profitability.*

Abstrak: Penelitian tentang *Firm Value* ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai probabilitas dari *profitability, debt to asset ratio, current ratio, firm size, dividend payout ratio, managerial ownership* dan *investment decision* terhadap *firm value*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer cyclical and non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2020 hingga 2022. Terdapat 36 perusahaan dan 108 data yang dipilih sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel tersebut diuji dan dianalisis menggunakan metode *multiple regression*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability, debt to asset ratio, managerial ownership, dan investment decision* memiliki pengaruh terhadap *firm value*, sedangkan *current ratio, firm size, dan dividend payout* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio, Firm Value, Investment Decision, Managerial Ownership Profitability.*

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah mendapatkan laba

secara maksimal dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang merupakan cerminan dari

bagaimana perusahaan mampu memaksimalkan laba di masa yang akan datang. ([Emanuel dan Rasyid 2019](#)).

Nilai perusahaan merupakan suatu indikator yang sangat penting untuk menggambarkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional, selain itu nilai perusahaan juga dapat mencerminkan tentang bagaimana perusahaan mengelola asetnya dan menghasilkan laba. Nilai perusahaan secara umum adalah harga jual suatu perusahaan yang dianggap pantas oleh calon pemegang saham. ([Husna dan Satria 2019](#)).

Para pemegang saham berharap bahwa perusahaan dapat memberikan performa yang lebih baik dan mampu bersaing dalam meningkatkan nilai perusahaan di industri bisnis yang semakin ketat. Namun pada kenyataannya nilai perusahaan tidak dapat selalu meningkat, nilai perusahaan bisa saja tetap stabil atau bahkan menurun ([Palupi dan Tjahjono 2023](#)).

Kasus yang berkaitan dengan penurunan nilai saham terjadi pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) laba bersih mereka sepanjang tahun 2020 tercatat turun 3,11% menjadi Rp 7,16 triliun, dari tahun sebelumnya Rp 7,39 triliun. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, penurunan laba bersih ini seiring dengan kenaikan tipis pendapatan di tahun pandemi Covid-19. Total penjualan bersih UNVR di 2020 mencapai Rp 42,97 triliun, naik 0,12% dari 2019 yakni Rp 42,92 triliun. Beban pokok penjualan turun menjadi Rp 20,52 triliun, dari sebelumnya Rp 20,89 triliun ([Saleh 2021](#)).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Husna dan Satria \(2019\)](#) dengan menggunakan variabel independen *profitability*, *debt to asset ratio*, *current ratio*, *firm size*, dan *dividend payout*

ratio. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan adanya penambahan variabel *managerial ownership* dari penelitian [Trafalgar dan Africa \(2019\)](#) dan variabel *investment decision* dari penelitian [Agung et al. \(2021\)](#) sebagai variabel independen.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel independen *profitability*, *debt to asset ratio*, *current ratio*, *firm size*, *dividend payout ratio*, *managerial ownership*, dan *investment decision* terhadap variabel dependen *firm value*. Kontribusi penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat untuk para calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam memberikan wawasan bagi para akademisi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) adalah sebuah teori yang muncul karena adanya perjanjian atau kontrak antara prinsipal (*principal*) dengan agen (*agent*) untuk melakukan suatu jasa yang merupakan kepentingan prinsipal ([Emanuel dan Rasyid 2019](#)).

Pada dasarnya teori keagenan membahas suatu kesepakatan antara pemilik modal sebagai prinsipal dengan manajer sebagai agen untuk mengelola suatu perusahaan. Jika dalam menjalankan tanggung jawab operasional tersebut manajer atau agen mengalami kegagalan maka jabatan dan segala fasilitas yang diberikan akan menjadi taruhan ([Aqustina dan Sha 2020](#)).

Firm Value

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan suatu kondisi yang perlu ditingkatkan oleh

perusahaan yang dapat menjadi patokan bagi masyarakat terhadap kinerja perusahaan dalam beberapa tahun ([Emanuel dan Rasyid 2019](#)). Nilai perusahaan juga merupakan sesuatu yang harus ditingkatkan oleh perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, para calon investor akan menganggap perusahaan memiliki prestasi dan dapat mensejahterakan para pemegang saham ([Wahyu dan Mahfud 2018](#)).

Profitability dan Firm Value

Profitability menurut [Agustina dan Sha \(2020\)](#) merupakan salah satu hal yang diperhatikan calon investor sebelum berinvestasi. *Profitability* merupakan sesuatu yang dapat menjadi cerminan bagi para pemegang saham terhadap kinerja perusahaan, karena profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat menarik perhatian para calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena profitabilitas yang tinggi menggambarkan kondisi perusahaan yang baik ([Saputri dan Giovanni 2021](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Husna dan Satria \(2019\)](#) menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena *profitability* yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik perhatian para investor dalam menanamkan modal ke dalam perusahaan, hal ini dapat memberi dampak kenaikan pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Ismiyatun et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan oleh peningkatan *profitability* suatu perusahaan memiliki dampak pada peningkatan operasional perusahaan, yang dimana perusahaan perlu mengeluarkan lebih banyak dana untuk melancarkan aktivitas

tersebut, hal ini dapat memberi dampak pada penurunan nilai perusahaan.

H₁: *Profitability* berpengaruh terhadap *firm value*.

Debt to Asset Ratio dan Firm Value

Debt to asset ratio merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang dibiayai oleh utang atau dengan kata lain seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dalam mengelola aktivasinya ([Deffi et al. 2020](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Gabrielle dan Vivianti \(2022\)](#) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya *debt to asset ratio* mencerminkan bahwa dengan peningkatan utang, perusahaan sedang berusaha untuk menumbuhkan usahanya yang diharapkan akan memberikan laba di kemudian hari, hal ini dapat memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Apryani et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh utang, semakin besar pula peluang kebangkrutan perusahaan karena adanya kemungkinan kas perusahaan tidak mencukupi pembayaran bunga dari utang tersebut.

H₂: *Debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *firm value*.

Current Ratio dan Firm Value

Current ratio adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang akan jatuh tempo atau dengan kata lain *current ratio*

adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan ([Kumiasari 2019](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Kahfi et al. \(2018\)](#) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena *current ratio* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini dapat memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Sukmawardini dan Ardiansari \(2018\)](#) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena *current ratio* yang tinggi mencerminkan adanya aset yang tidak digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan oleh manajemen perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak pada penurunan nilai perusahaan.

H₃: *Current ratio* berpengaruh terhadap *firm value*.

Firm Size dan Firm Value

Firm size adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, nilai saham, dan sebagainya. Semakin besar total aktiva perusahaan maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut ([Fauziah et al. 2022](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Husna dan Satria \(2019\)](#) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena semakin besar suatu ukuran perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, hal ini dapat memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Krisnando dan Novitasari \(2021\)](#) menyatakan

bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan memiliki tingkat operasional yang besar pula, sehingga perusahaan harus mengeluarkan dana yang lebih besar, hal ini dapat memberikan dampak terhadap penurunan nilai perusahaan.

H₄: *Firm size* berpengaruh terhadap *firm value*.

Dividend Payout Ratio dan Firm Value

Dividend payout ratio merupakan suatu keuntungan yang menjadi hak para pemegang saham, keuntungan tersebut dibagi menjadi dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ([Rahmawati 2020](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Stephanie dan Agustina \(2019\)](#) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan menarik perhatian calon investor dalam menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Tjahjono dan Wijaya \(2022\)](#) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang membayarkan laba lebih besar daripada laba ditahan akan memberikan dampak bagi penurunan nilai perusahaan.

H₅: *Dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *firm value*.

Managerial Ownership dan Firm Value

Managerial ownership merupakan suatu indikator untuk mengurangi konflik dalam perusahaan, karena dengan adanya kepemilikan saham yang dimiliki oleh para manajerial menunjukkan seberapa besar usaha yang mereka lakukan dalam menyelaraskan kepentingannya

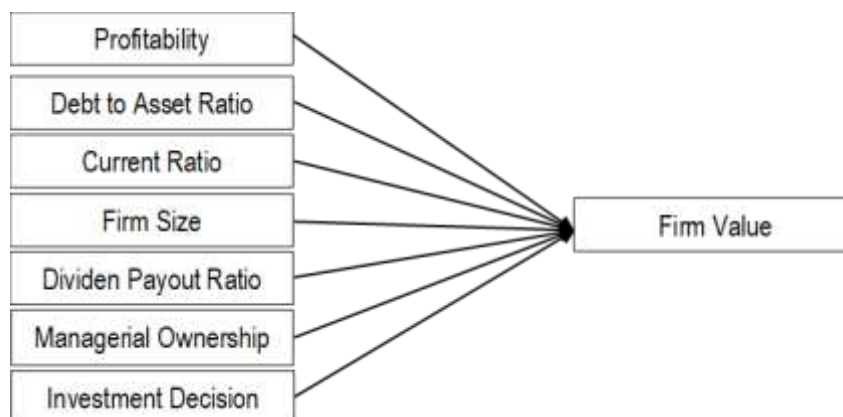
dengan para pemegang saham ([Fauziah et al. 2022](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Putranto dan Kurniawan \(2018\)](#) menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan dengan adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan akan membuat manajemen berusaha sekeras mungkin untuk memberikan dampak pada kenaikan nilai perusahaan, karena bukan hanya para pemegang saham yang mendapatkan keuntungan, tetapi para manajemen pun juga mendapatkan bagian dari keuntungan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh [Mayrenza dan Suryanto \(2022\)](#) menyatakan bahwa *managerial ownership* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena *managerial ownership* yang tinggi dapat membuat manajemen mengambil keputusan hanya untuk mensejahterakan kepentingan mereka pribadi, sehingga para investor pun tidak memiliki pengendalian secara maksimal, hal ini dapat memberikan.

H₆: *Managerial ownership* berpengaruh terhadap *firm value*.

Investment Decision dan Firm Value

MODEL PENELITIAN



Gambar 1 Model Penelitian

Investment Decision merupakan suatu keputusan utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi juga merupakan suatu keputusan bagaimana seorang manajer harus mengelola dana perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan ([Hasanuddin 2021](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Jonathan dan Marsil \(2021\)](#) menyatakan bahwa *investment decision* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan karena dengan keputusan investasi yang tepat perusahaan dipercaya memiliki potensi untuk berkembang, hal ini juga dapat memberikan dampak terhadap kenaikan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Indarti et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *investment decision* berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan oleh keputusan investasi perusahaan yang tidak tepat dapat berdampak ke penurunan nilai perusahaan, karena jika perusahaan tidak mendapatkan return yang sesuai dengan ekspektasi akan berdampak pula pada pandangan investor dalam menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

H₇: *Investment decision* berpengaruh terhadap *firm value*.

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Deskripsi Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan <i>consumer cyclicals and non-cyclicals</i> yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 sampai tahun 2022.	192	576
2	Perusahaan <i>consumer cyclicals and non-cyclicals</i> yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2020 sampai tahun 2022.	(23)	(69)
3	Perusahaan <i>consumer cyclicals and non-cyclicals</i> yang tidak konsisten menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan selama tahun 2020 sampai tahun 2022.	(14)	(42)
4	Perusahaan <i>consumer cyclicals and non-cyclicals</i> yang tidak konsisten melaporkan laba selama tahun 2020 sampai tahun 2022.	(96)	(288)
5	Perusahaan <i>consumer cyclicals and non-cyclicals</i> yang tidak konsisten membagikan dan melaporkan dividen selama tahun 2020 sampai tahun 2022.	(23)	(69)
Total		36	108

Sumber: Hasil Pengolahan Data

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer cyclicals and non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2020-2022 dengan jumlah sample penelitian sebanyak 108 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling method*.

Firm Value

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang harus ditingkatkan oleh perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan patokan bagi masyarakat terhadap kinerja perusahaan selama beberapa tahun ([Emanuel and Rasyid 2019](#)). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan

dengan *price book value* (PBV) seperti yang digunakan oleh ([Husna and Satria 2019](#)) dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Nilai book value per share menurut penelitian yang digunakan oleh ([Husna dan Satria 2019](#)) dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Outstanding Share}}$$

Profitability

Profitabilitas merupakan sesuatu yang dapat menjadi cerminan bagi para calon pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan, karena tingginya profitabilitas menggambarkan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang baik sehingga mampu menarik

perhatian para calon investor dalam menanamkan modal ([Saputri dan Giovanni 2021](#)). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan skala rasio yaitu *return on asset* seperti yang digunakan oleh ([Husna dan Satria 2019](#)) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang didanai oleh utang ([Deffi et al. 2020](#)). *Debt to asset ratio* dalam penelitian ini diproksikan dengan rumus yang mengacu pada penelitian ([Husna dan Satria 2019](#)), yaitu dengan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Current Ratio

Current ratio merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang akan jatuh tempo ([Kurniasari 2019](#)). *Current ratio* pada penelitian ini diproksikan dengan rumus yang mengacu pada penelitian ([Husna dan Satria 2019](#)), yaitu dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Total Current Assets}}{\text{Total Current Liabilities}}$$

Firm Size

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, nilai saham dan sebagainya ([Fauziah et al. 2022](#)). Dalam penelitian ini *firm size* diproksikan dengan rumus yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh ([Wardani et al. 2022](#)), yaitu dengan rumus:

$$\text{Firm Size} = \ln (\text{Total Assets})$$

Dividend Payout Ratio

Dividend payout ratio merupakan suatu rasio yang sangat penting dalam keuangan perusahaan ([Husna dan Satria 2019](#)). Dalam penelitian ini DPR diproksikan dengan rumus yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Agung et al. ([2021](#)), yaitu dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

Managerial Ownership

Kepemilikan manajerial merupakan suatu indikator untuk mengurangi konflik dalam perusahaan, karena dengan adanya kepemilikan saham yang dimiliki oleh para manajerial menunjukkan seberapa besar usaha yang mereka lakukan dalam menyelaraskan kepentingannya dengan para pemegang saham ([Fauziah et al. 2022](#)). Dalam penelitian ini *managerial ownership* diproksikan dengan rumus yang mengacu pada penelitian ([Trafalgar and Africa 2019](#)), yaitu dengan rumus:

$$MO = \frac{\text{Share Ownership by Management}}{\text{Outstanding Share}} \times 100\%$$

Investment Decision

Keputusan investasi secara umum merupakan keputusan untuk mengalokasikan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa depan. *Investment decision* dalam penelitian ini diproksikan dengan rumus yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh ([Agung et al. 2021](#)), yaitu dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Stock Price (Closing Price)}}{\text{Earnings per Share}}$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 diatas menggambarkan hasil analisa data statistik deskriptif. *Firm value* (PBV) memiliki nilai rata rata sebesar 3,6978098 berarti

rata-rata nilai pasar perusahaan adalah berkisar 3,70X dari nilai buku. *Profitability* (ROA) memiliki nilai rata rata sebesar 0,0838233 artinya rata-rata tingkat imbal hasil perusahaan adalah berkisar 8,38% dari total aset. *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai rata rata sebesar 0,4268339 berarti rata-rata rasio total hutang sebesar 42,68% dari total aset perusahaan. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata rata sebesar 2,7623073 artinya rata-rata rasio hutang lancar terhadap total hutang lancar perusahaan adalah 276,23% dari total hutang lancar. *Firm Size* (FS) memiliki nilai rata rata sebesar 29,5488361 berarti rata-rata

ukuran perusahaan adalah berkisar 29,55X dari total aset. *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai rata rata sebesar 0,7679547 berarti rata-rata pembayaran dividen perusahaan sebesar 76,80% dari laba bersih. *Managerial Ownership* (MO) memiliki nilai rata rata sebesar 0,0462754 artinya rata-rata kepemilikan saham perusahaan dimiliki oleh manajemen sebesar 4,63% dari jumlah saham yang beredar. *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki nilai rata rata sebesar 34,8028518 berarti rata-rata nilai pasar saham perusahaan adalah berkisar 34,80X dari laba bersih per saham perusahaan.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	108	0,25912	56,79190	3,6978098	7,83110140
ROA	108	0,00011	0,34885	0,0838233	0,06451301
DAR	108	0,09289	0,81526	0,4268339	0,19340766
CR	108	0,60823	12,75718	2,7623073	2,17633783
FS	108	27,26373	32,82638	29,5488361	1,36171636
DPR	108	0,06250	17,12329	0,7679547	1,74556175
MO	108	0,00000	0,54535	0,0462754	0,11901302
PER	108	3,66939	773,97260	34,8028518	92,44183359

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 4 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Model	Sig.
1	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel 5 Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Keterangan
(constant)	-9,066	0,373	
ROA	97,564	0,000	H ₁ diterima
DAR	12,683	0,000	H ₂ diterima
CR	-0,361	0,168	H ₃ tidak diterima
FS	0,005	0,988	H ₄ tidak diterima
DPR	-0,206	0,408	H ₅ tidak diterima
MO	-8,188	0,026	H ₆ diterima
PER	0,016	0,001	H ₇ diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap Nilai Perusahaan disajikan pada hasil Uji t Tabel 5 di atas.

Profitability (ROA) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 97,564 dengan nilai *sig.* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi dan prospek perusahaan yang baik, Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi salah satu pertimbangan calon pemegang saham dalam menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan ([Husna dan Satria 2019](#)).

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 12,683 dengan nilai *sig.* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. DAR yang tinggi mencerminkan bahwa peningkatan hutang yang dialami oleh perusahaan sedang menunjukkan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk mengembangkan usahanya dan berharap akan

mendapatkan laba yang besar dikemudian hari, hal ini dapat berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan ([Gabrielle dan Vivianti 2022](#)).

Current Ratio (CR) memiliki nilai koefisien (B) sebesar -0,361 dengan nilai *sig.* sebesar 0,168 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan H₃ tidak dapat diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Firm Size (FS) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,005 dengan nilai *sig.* 0,988 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₄ tidak dapat diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai koefisien (B) sebesar -0,206 dengan nilai *sig.* 0,408 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₅ tidak dapat diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Managerial Ownership (MO) memiliki nilai koefisien (B) sebesar -8,188 dengan nilai *sig.* 0,026 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₆ diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa MO berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. MO yang tinggi dapat

membuat manajemen mengambil keputusan hanya untuk menesejahterakan kepentingan manajemen, sehingga para investor tidak memiliki pengendalian secara maksimal, hal ini berdampak pada penurunan nilai perusahaan ([Mayrenza and Suryanto 2022](#)).

Investment Decision (PER) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,016 dengan nilai *sig.* 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_7 diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa PER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi perusahaan yang tepat dapat membuat calon pemegang saham tertarik dalam menanamkan modalnya, karena dengan keputusan investasi yang tepat perusahaan dipercaya memiliki potensi untuk berkembang dan menaikkan nilai perusahaan ([Jonathan and Marsil 2021](#)).

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *profitability*, *debt to asset ratio*, dan *investment decision* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, lalu variabel *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *current ratio*, *firm size* dan *dividend payour ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Agung, Ginanjar, Sri Hasnawati, and R.A. Fiska Huzaimah. 2021. "The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 17 (1): 1–12. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i1.189>.
- Apryani, Putu Kartinita, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. 2021. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Price To Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (5): 1795–1803.
- Deffi, Leni, Dwi Cahyono, and Rendy Aspirandi. 2020. "Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sampel dari penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan *consumer cyclicals and non-cyclicals*, sehingga hasil penelitian ini belum dapat diterapkan untuk industri lainnya, keterbatasan berikutnya adalah data dari penelitian ini tidak terdistribusi normal walaupun sudah dilakukan uji *outlier*, lalu keterbatasan terakhir dari penelitian ini adalah terdapat masalah heteroskedastisitas pada tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *profitability*, *managerial ownership*, dan *investment decision*.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, berikut adalah rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat membuat penelitian selanjutnya lebih baik, rekomendasi yang dapat peneliti berikan yaitu peneliti selanjutnya dapat menambahkan industri di luar perusahaan *consumer cyclicals and non-cyclicals* sehingga dapat mengambil keputusan dari industri lainnya, peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan data penelitian baik jumlah maupun perusahaan untuk mengatasi data residual yang tidak terdistribusi normal pada penelitian ini, lalu untuk mengatasi dan mencegah masalah heteroskedastisitas pada variabel independen penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah data dan melakukan transformasi data.

- Ratio." *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting* 1 (2): 147–62.
- Emanuel, Richard, and Rosmita Rasyid. 2019. "Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1:468–76.
- Fauziah, Fenty, Joko Sabtohadji, Syayid Al Manar, and Erwin Ady Surya. 2022. "Pengaruh Enterprise Risk Management, Return on Asset, Managerial Ownership Dan Firm Size Terhadap Firm Value." *Media Bina Ilmiah* 17 (3): 419–32.
- Gabrielle, Pratama. Marvella, and Jenny Vivianti. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (1): 879–92. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i1.1682>.
- Hasanuddin, Rusdiah. 2021. "The Influence of Investment Decisions, Dividend Policy and Capital Structure on Firm Value." *Jurnal Economic Resources* 4 (1): 39–48.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. "EFFECTS OF RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE, AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON FIRM VALUE." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Indarti, lin, Wenny Ana Adnanti, and Rr. Nofitria Puspita Cahya Sari. 2021. "Pengaruh Kebijakan Hutang , Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan The Influence of Debt Policy , Investment Decisions , and Profitability on Firm Value (2017-2020 Period)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna* 3 (3): 111–36.
- Ismiyatun, I, Nafiah Aryani, and Heri Ispriyahadi. 2021. "Determinants of Firm Value: Evidence from Listed Insurance Companies in Indonesia." *Diponegoro International Journal of Business* 4 (2): 82–94. <https://doi.org/10.14710/dijb.4.2.2021.82-94>.
- Jonathan, Aries, and Irmadella Marsil. 2021. "Profitabilitas Dan Faktor-Faktor Lainnya Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1 (4): 491–506.
- Kahfi, Muhammad Faishal, Dudi Pratomo, and Wiwin Aminah. 2018. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016)." *E-Proceeding Management* 5 (1): 566–74.
- Krisnando, Krisnando, and Reza Novitasari. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18 (02): 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>.
- Kurnia Saputri, Candra, and Axel Giovanni. 2021. "The The Effect Of Profitability, Size And Liquidity on Firm Value in Consumer Goods Industry Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX)." *Journal of Business Management Review* 2 (2): 092–106. <https://doi.org/10.47153/jbmr22.902021>.
- Kurniasari, Erni. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv)." *Jurnal Ekonomi Efektif* 2 (1): 86–95. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3505>.
- Mayrenza, Della, and Suryanto. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *E-JURNAL AKUNTANSI TSM* 2 (1): 463–74. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Palupi, Tisa Indah, and Rudi Setiadi Tjahjono. 2023. "Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Entitas Terhadap

- Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 3 (2): 343–52. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i2.2093>.
- Putranto, Panji, and Elan Kurniawan. 2018. "EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE (Empirical Study on Food and Beverage Industrial Sector Company 2012 to 2015)." *European Journal of Business and Management Www.liste.Org ISSN*. Vol. 10. Online.
- Rahmawati, Christina Heti Tri. 2020. "The Profitability, Firm'S Size, Dividend Payout Ratio and Firm'S Value: Capital Structure Intervention." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9 (3): 218. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i3.39765>.
- Saleh, Tahir. 2021. "Pandemi 2020, Laba Unilever Indonesia Drop 3% Jadi Rp 7,2 T." CNBC Indonesia. 2021.
- Stephanie, and Dewi Agustina. 2019. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non–Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Stephanie." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 141–52.
- Sukmawardini, Dewi, and Anindya Ardiansari. 2018. "Management Analysis Journal THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP. PROFITABILITY, LIQUIDITY, DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY ON FIRM VALUE." *Management Analysis Journal* 7 (2): 211–22.
- Tjahjono, Rudi Setiadi, and Ricky Wijaya. 2022. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 2 (1): 505–16. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i1.1682>.
- Trafalgar, Jhonatan, and Laely Aghe Africa. 2019. "The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies." *The Indonesian Accounting Review* 9 (1): 27. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>.
- Wahyu, Dzulfikar Dwi, and Mohammad Kholiq Mahfud. 2018. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponogoro Journal Of Management* 7 (2): 1–11.
- Wardani, Sekar Dewi Mula, Anggita Langgeng Wijaya, Heidy Paramitha Devi, and Anissa Ayera. 2022. "Effect of Capital Structure, Tax Avoidance, and Firm Size on Firm Value with Dividend Payout Ratio as Moderating." *Journal of Business and Management Review* 3 (1): 069–081. <https://doi.org/10.47153/jbmr31.3022022>.
- Yulia Agustina, Sri, and Thio Lie Sha. 2020. "PENGARUH CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP FIRM VALUE." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol. 2.